

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Menurut sumber data atau informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Tujuan penelitian studi kasus atau lapangan adalah mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pembelajaran *Course Review Horay* menggunakan media *Flashcard* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI NU Tamrinut Thullab Kudus.

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif bersifat eksperimen di mana peneliti akan bekerja dengan angka-angka sebagai perwujudan gejala yang diamati. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan atau perlakuan tertentu yang sengaja dilakukan terhadap suatu kondisi tertentu.² Metode penelitian eksperimen memiliki bermacam-macam jenis desain. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Randomized Control Group Only Design*. Proses penelitian dengan *Randomized Control Group Only Design* dapat dilihat pada Tabel 3.1.³

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

Kelas Sampel	Perlakuan	Tes Akhir
Kelas eksperimen	X	T
Kelas kontrol	-	T

Keterangan :

X :Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen berupa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Course review horay*.

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 8.

² Siti Hodijah, “Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Gunungsindur Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2015/2016”, *Skripsi yang dipublikasikan*, Universitas Lampung (2017) hlm. 20.

³ Siska Arimadona dan Ika Anggraeni, “Pengaruh Model Pembelajaran *Complete Sentence* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMAN 4 Bukittinggi Tahun Ajaran 2017/2018”, *Jurnal Pendidikan* Vol. 2 No. 1, STKIP Ahlunnah Bukittinggi (2018): 3-4.

- :Perlakuan yang diberikan menggunakan pembelajaran konvensional dengan pendekatan saintifik
- T :Tes akhir yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁴

1. Observasi awal untuk melihat kondisi lapangan atau tempat penelitian.
2. Menentukan populasi dan sampel.
3. Mempersiapkan instrumen pembelajaran.
4. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas eksperimen.
5. Membagi kelas menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol.
6. Menganalisis data.
7. Membuat kesimpulan.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti harus menentukan populasi dan sampel terlebih dahulu, kemudian diberi perlakuan agar tercapai tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan. Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Sedangkan Sanjaya berpendapat bahwa populasi adalah kelompok yang menjadi perhatian peneliti, kelompok yang berkaitan dengan generalisasi hasil penelitian berlaku.⁶ Paparan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah kelompok yang menjadi perhatian atau objek utama peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik di MI NU Tamrinut Thullab Kudus yang berjumlah 319

2. Sampel

Sampel dianggap sebagai sumber data yang penting untuk mendukung penelitian. Sugiyono berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Berdasarkan definisi teori di atas, peneliti

⁴Siti Hodijah, "Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Gunungsindur Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2015/2016", *Skripsi yang dipublikasikan*, Universitas Lampung (2017): 21.

⁵Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, hlm. 80.

⁶Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, hlm. 228.

⁷Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, hlm. 118.

menyimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti dan memiliki karakteristik atau keadaan tertentu untuk diteliti.

Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto, jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁸

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁹ Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan keseluruhan siswa kelas V sebagai sampel yang berjumlah 46 siswa.

C. Identifikasi Variabel

Sesuai dengan kerangka pemikiran maka penentuan variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas,¹⁰ yaitu hasil belajar siswa.
2. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat),¹¹ yaitu: model pembelajaran *Course Review Horay*

D. Variabel Operasional

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya. Variabel-variabel operasional didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasannya, sesuai dengan tata variabel penelitian, maka di peroleh variabel operasional sebagai berikut :

1. Variabel Bebas / Independen (X)

Variabel yang diduga berpengaruh terhadap keberadaan dalam variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *course review horay* ,Variabel bebas

⁸Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta,2010) Hlm. 112

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*(Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.124.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2018), 97.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2018), 96.

merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnyadan merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah variabel yang mempengaruhi hasil belajar, dalam penelitian ini disebut dengan variabel X. Adapun didalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* menggunakan media *flashcard*.

2. Variabel Terikat / Dependen (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹²Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau aspek yang diukur, dalam penelitian disebut dengan variabel Y. dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak. Adapun Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang diperoleh siswa dari proses belajar yang telah dilalui, bukti ketercapaian kemampuan tersebut dapat dilihat dari bentuk skor atau nilai yang berupa angka setelah diterapkan model pembelajaran *course review horay*

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi variabel
Model pembelajaran course review horay(X)	Course review horay adalah suatu model pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk ikut aktif dalam belajar. Model pembelajaran ini merupakan tipe pembelajaran kooperatif .
Hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak (Y)	Perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik setelah peserta didik melakukan kegiatan belajar akidah akhlak , perubahan yang terjadi menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik

E. Teknik Pengumpulan Data

Secara garis besar teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Tes

Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagipenetapan skor angka.Fungsi tes

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D*,hlm 39

digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi.¹³Metode ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa yaitu berupa soal pilihan ganda dengan alternatif jawaban empat terdiri dari pilihan a, b, c, dan d yang diberikan pada kelas eksperimen. Tes mempunyai kelebihan dan kelemahan yaitu sebagai berikut :

- a. Kelebihan Tes
 - 1) Jawabanya mudah di jangkau oleh siswa.
 - 2) Diperlukan pemikiran yang mendalam.
 - 3) Tidak memakan waktu.
- b. Kelemahan Tes
 - 1) Jawaban siswa bersifat spekulatif.
 - 2) Pertanyaan harus di buat secara jelas.
 - 3) Kerjasama antara siswa pada waktu mengerjakan soal tes lebih terbuka.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian.¹⁴Lembar observasi yang digunakan untuk memantau dan menilai aktivitas belajar siswa yang dilaksanakan tiap pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.Observasi mempunyai kelebihan dan kelemahan yaitu sebagai berikut :

- a. Kelebihan observasi
 - 1) Merupakan alat yang langsung untuk menyelidiki suatu permasalahan.
 - 2) Banyak kejadian-kejadian penting dapat di peroleh secara langsung.
 - 3) Di mungkinkan adanya pencatatan yang serempak dengan terjadinya suatu permasalahan.
- b. Kelemahan observasi
 - 1) Banyak kejadian-kejadian yang tidak di capai dengan obsevasi secara langsung.
 - 2) Tugas observasi dapat terganggu pada suatu waktu.
 - 3) Terbatasi oleh lama waktu kejadian.

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneltian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm.266.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,hlm.203.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini untuk mengambil data berupa foto – foto yang akan digunakan sebagai bukti jika peneliti sudah melaksanakan penelitian serta mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran materi menyayangi hewan

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah penyelidikan dan penguraian terhadap suatu data untuk mengetahui keadaan yang sebenar-benarnya. Dalam analisis data ini, data yang telah terkumpul atau diperoleh, baik yang berkaitan dengan model pembelajaran *Course Review Horay* maupun hasil belajar siswadikelompokkan masing-masing secara terpisah. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Persiapan, adapun yang termasuk dalam langkah ini adalah :
 - a. Melihat data kelas kontrol yang tidak diterapkan model pembelajaran *Course Review Horay*
 - b. Melihat data kelas eksperimen yang diterapkan model pembelajaran *Course Review Horay*

2. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah kegiatan memberikan skor.

3. Analisis Data sesuai dengan Pendekatan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang ada sesuai dengan jenis penelitian jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang secara umum analisis datanya menggunakan statistika. Karena tujuan penelitian ini adalah menguji hipotesis komparatif yaitu mencari perbedaan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* maka metode statistika yang digunakan adalah analisis komparatif. Dalam analisis komparatif langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Pengujian validitas dan reliabilitas instrument
 - 1) Pengujian validitas instrument

Pengujian validitas data dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor total dari butir jawaban korelasi yang digunakan adalah korelasi pearson atau *product moment*. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen mampu

untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh instrumen tersebut.¹⁵ Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Sedangkan untuk mengetahui tingkat validitas instrumen dari masing-masing variabel, maka dengan *degree of freedom* (df)= $n-k$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah konstruk dengan α 0,05. Apabila nilai_{hitung} > r_{tabel} dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.

2) Pengujian reliabilitas instrument

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu instrumen yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu instrumen dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹⁶ Pengukuran reliabilitas menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*, bila koefisien $\alpha > 0,60$ maka instrumen dikatakan handal.

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama di lain kesempatan. Setelah kita melakukan pengujian validitas instrumen tes, maka instrumen tes tersebut kita uji reliabilitasnya. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan dua cara yaitu :

- a) *Repeated Measure* atau pengukuran berulang. Di sini pengukuran dilakukan berulang-ulang pada waktu yang berbeda, dengan instrumen atau pertanyaan yang sama. Hasil pengukuran dilihat apakah konsisten dengan pengukuran sebelumnya.
- b) *One shot*. Pada teknik ini pengukuran dilakukan hanya pada satu waktu, kemudian dilakukan perbandingan dengan pertanyaan yang lain atau dengan pengukuran korelasi antar jawaban. Pada SPSS, metode ini dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*, di mana suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.

¹⁵Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, hlm. 45.

¹⁶Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, hlm.41-

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data ini sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.¹⁷

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, maka metode alternatif yang bisa digunakan adalah statistik non parametrik.¹⁸

Uji normalitas data adalah untuk menguji apakah model penelitian variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Model penelitian yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan cara:

- a) Melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.
- b) Dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.¹⁹

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai

¹⁷Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm.52.

¹⁸Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, hlm.71.

¹⁹Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, hlm. 77.

prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0.05.²⁰

3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *Independent Samples T Test* dan *One Way ANOVA*. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (ANOVA) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.²¹

Mengukur homogenitas pada dasarnya adalah memperhitungkan dua sumber kesalahan yang muncul pada tes yang direncanakan yaitu: *Content* atau isi dari sampling dari tes yang dibelah, heterogenitas tingkah laku daerah (*domain*) yang disampel.²² Pengujian homogenitas data instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS, dengan alat analisis *Levene Test*, yaitu dengan melihat *based of mean*. Adapun proses pengujian dengan menentukan hipotesa:

H₀ : kedua varians populasi adalah identik

H₁ : kedua varians populasi adalah tidak identik

Kriteria pengujian:

Jika probabilitas (Sig) > 0,05, maka H₀ diterima

Jika probabilitas (Sig) < 0,05, maka H₀ ditolak

c. Uji Komparasi

Langkah selanjutnya yaitu membandingkan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dengan menggunakan uji *bedpaired sample t test*. Bila sampel berkorelasi/berpasangan, misalnya membandingkan sebelum dan sesudah treatment atau perlakuan, atau membandingkan

²⁰Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, hlm. 73.

²¹Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, hlm. 76.

²²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 132.

kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen, maka digunakan t-test sampel *related*.²³

Uji *t-paired* digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel bebas. Dua sampel yang dimaksud adalah sampel yang sama namun mempunyai dua data.²⁴ Uji *bedapaired sample T-Test* digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Uji perbedaan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan dari dua variabel yang dikomparasikan. Dengan rumus sebagai berikut:²⁵

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

\overline{X}_1 = Rata-Rata hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*

\overline{X}_2 = Rata-Rata hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*

S_1^2 = Varian Rata-Rata hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*

S_2^2 = Varian hasil belajar siswa sesudah model pembelajaran model pembelajaran *Course Review Horay*

n_1 = Jumlah Sampel siswa dengan model pembelajaran *Course Review Horay*

n_2 = Jumlah Sampel siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.304.

²⁴Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 100.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.273.

Sebelum dilakukan uji beda sampel berpasangan, asumsi normalitas pada kedua sampel data harus dipenuhi. Berikut adalah hasil uji normalitas untuk data pada uji beda. *Sig/Significance* pada *output Coefficient*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh perbedaan secara signifikan secara statistik terlihat dari nilai t statistik yang lebih besar dari tabel 5%.

